

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sample

Populasi ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan dari tahun 2013-2017.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan. Sumber data tersebut adalah dari www.idx.com dan www.sahamok.com.

C. Variabel Operasional Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini likuiditas perbankan adalah sebagai

Dependent Variabel. Pada penelitian ini yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio LDR mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Pengukuran profitabilitas ini menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Kecukupan Modal

Modal adalah komponen utama yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan. Pengukuran kecukupan modal ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rumus CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

4. Kredit Macet

Pengukuran kredit macet ini menggunakan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). Menurut Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/2001 NPL merupakan jumlah kredit macet terhadap total kredit yang disalurkan bank (tidak termasuk kredit pada bank lain) (Siamat, 2005), rumus NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

D. Metode Analilis Data

1. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda agar mendapat gambaran keseluruhan antara variabel dependen dan variabel independent. Analisis pada penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, kecukupan modal dan kredit macet terhadap likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporang keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Variabel dependen pada penelitian ini adalah likuiditas, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), kecukupan modal (CAR) dan kredit macet (NPL).

Berikut formula regresinya ;

$$\mathbf{Lik}_i = \alpha + \beta_1 \mathbf{ROA}_i + \beta_2 \mathbf{CAR}_i + \beta_3 \mathbf{NPL}_i + \varepsilon$$

Lik_i : Likuiditas Perusahaan i

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi variabel independen

ROA_i : Profitabilitas Perusahaan i

CAR_i : Kecukupan Modal Perusahaan i

NPL_i : Kredit Macet Perusahaan i

ε : Tingkat kesalahan (error)

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, suatu data berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji

statistic. Walaupun normalitas sebuah variabel tidak selalu diperlukan dalam melakukan analisis akan tetapi hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang dinilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamat ke pengamat lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Apabila terdapat korelasi, maka pada keadaan ini terdapat *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan dari waktu ke waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini disebabkan karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2011) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ maka cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Bila (P-Value) $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

b) Bila (P-Value) $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara

individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkn menurut Sugiyono (2011) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk menguji variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :

- a) Bila (P-Value) $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b) Bila (P-Value) $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

